

PERUBAHAN SIGNIFIKAN MEDIA HABIT YANG MEMBUAT MEDIA SOSIAL MENJADI INFORMASI UTAMA

Wulan Guritno^a, Aisyah Nur Salsabilah^b, Sella Wahyu Sri Pramudita^c, Kelzia Angel Berlianza^d

^{a,b,c,d} Universitas Bhayangkara Surabaya, Surabaya, Indonesia.
E-mail: wulanguritno947@gmail.com

ABSTRAK

Membuat suatu berita pasti memerlukan sebuah sumber informasi, karena dari sanalah berita bisa didapat. Untuk menjadi sumber informasi, suatu web atau jejaring internet harus memiliki pengguna yang aktif didalamnya, karena perputaran informasi itu didapatkan dari eksistensi para pengguna dalam mengupdate beberapa informasi disana. Oleh karena itu, internet sekarang dijadikan sebagai salah satu sumber informasi karena selalu ada informasi teraktual yang muncul dari sana dan informasi yang mengalir dari sana termasuk informasi yang baru dan merupakan informasi yang sedang hangat diperbincangkan. Entah itu informasi dari suatu daerah atau bahkan informasi dari negara lain semua tersedia disana. Maka dari itu media berubah haluan menjadikan media sosial menjadi sumber informasi utama. Dan karena perubahan haluan tersebut, habit media pun ikut berubah. Tetapi setiap hal pasti ada sisi negatifnya bukan? Pada media sosial inilah sisi negatifnya adalah banyaknya informasi hoax atau yang terkesan dilebih-lebihkan. Penelitian ini mencoba untuk mengangkat kampanye pemerintah yaitu internet sehat dan aman "INSAN". Karena seperti yang kita ketahui, beberapa masyarakat sekarang belum menggunakan jejaring sosialnya dengan baik, kebanyakan dari mereka masih menyebarkan berita hoax di jejaring sosialnya tak jarang postingan tersebut pun mengandung SARA. Oleh karena itu dengan diadakannya kampanye ini, diharapkan masyarakat lebih memperhatikan penggunaan internet mereka.

Kata Kunci: *kampanye, hoax, media sosial.*

SIGNIFICANT CHANGES IN MEDIA HABIT THAT MAKE SOCIAL MEDIA BECOME MAIN INFORMATION

ABSTRACT

Making news definitely requires source of information. To be a source of information, a web or internet network must have active users in it, because the circulation of information is obtained from the existence of users in updating some information at there. Therefore, the internet now used as a source of information because there is always up-to-date information that emerges from it. The information that flows from it includes new information is currently being discussed. Whether it's information from city or even information from another country, everything is available there. Therefore, the media has changed their direction to make social media the main source of information. Because of this, media habits also changed. But every thing must have a negative side right? On social media, the negative side is there a lot of hoax. Therefore, we are trying to blow up the government's campaign. The healthy and safe internet called "INSAN". Because as we know, some people now don't use their social networks well, most of them are still spreading hoax news on their social networks, not infrequently the posts also contain SARA. Therefore, by holding this campaign, it's hoped that people will pay more attention to their internet usage.

Keywords: *campaign, hoax, social media.*

PENDAHULUAN

Artikel ini akan membahas tentang perubahan signifikan media habit yang membuat media sosial menjadi informasi utama. Penyebab utamanya ialah terjadinya perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga membuat banyak masyarakat harus menguasai banyak hal. Karena hal tersebutlah mereka tidak bisa lepas dari media yang ada. Dari data Nielsen di Indonesia memang masih menunjukkan bahwa televisi masih mendominasi dalam hal media yang digunakan masyarakat Indonesia, sedangkan internet berada di urutan kedua setelah televisi dilanjutkan dengan radio, surat kabar dan media yang lainnya. Televisi telah memberikan peran penting dalam kehidupan masyarakat sekarang di berbagai kalangan.

Sebelum memasuki abad ke-21, bisa dikatakan hampir semua peralatan teknologi komunikasi hanya memiliki satu fungsi tunggal sesuai dengan kegunaannya. Telepon hanya digunakan untuk berbicara, penyeranta pesan (pager) hanya untuk mengirimkan pesan melalui operator, pesawat radio didengarkan tersendiri, televisi ditonton terpisah, begitu juga pemutar lagu seperti: taperecorder, pemutar piringan hitam (player) peralatan khusus untuk rekreasi mendengarkan musik yang bisa dinikmati pada saat itu. Namun seiring perkembangan media digital, kemampuan teknologi saat ini memungkinkan berbagai fitur kegunaan berkumpul pada satu perangkat yaitu smartphone.

Setelah munculnya smarthphone ini internet juga ikut muncul, internet disini merupakan suatu sistem jaringan pada komputer global yang saling terhubung satu sama lain menggunakan sebuah protokol internet (TCP/IP) untuk

menghubungkan perangkat di komputer seluruh dunia. Internet ini merupakan sebuah jaringan dari banyak jaringan yang terdiri dari jaringan pribadi, umum, akademik, bisnis dan pemerintah lokal kemudian dihubungkan dengan sebuah barisan bahasa pemrograman yang luas dan mencakup peralatan elektronik, dan teknologi jaringan optik.

Sekarang ini smartphone tidak lagi sebatas alat komunikasi yang digunakan secara verbal (lisan maupun tulisan) tetapi juga berbagai fiturnya memberikan berbagai varian fitur yang lebih beragam mulai dari pemutar video, musik, radio bahkan juga kamera digital (digital camera) dan perangkat yang bisa digunakan untuk mencari berbagai informasi yang kita butuhkan. Ponsel dianggap perangkat yang praktis untuk pencarian segala informasi, bisa mencari berbagai informasi dimanapun dan kapanpun.

Tetapi didalam perkembangan teknologi dan internet saat ini memaksa masyarakat dalam berbagai kalangan mengikuti arus yang ada. Globalisasi membuat perkembangan media habit berubah, televisi sebagai media utama informasi tergeser dengan media yang lainnya seperti media sosial. Media sosial merupakan media yang paling menarik untuk diamati. Hal ini dikarenakan bukan hanya perjalannya sebagai saluran komunikasi tetapi saat ini media sosial yang lebih update dibandingkan televisi.

Ditambah lagi ponsel sekarang merupakan alat elektronik yang sering kita pakai dan sering kita gunakan sekarang, maka dari itu ponsel sekarang menjadi pilihan utama kita sebagai alat yang yang sering kita gunakan untuk mempermudah berbagai kerjaan kita terutama pada pencarian informasi. Tidak

berguna untuk masyarakat saja, tetapi untuk para wartawan sebagai sumber informasi dari berita yang akan mereka liput.

Masyarakat sekarang lebih cenderung memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi utama mereka jika ingin mengetahui suatu informasi baik itu informasi daerah, kota ataupun mancanegara. Social media sendiri merupakan sebuah media dengan berbagai konten yang berasal dari para pengguna kemudian disebarluaskan melalui internet menggunakan teknologi yang mencakup keterlibatan atau *involvement*, berbagi atau *sharing* dan kolaborasi atau *collaborating*. Ada sebuah fakta unik seputar internet dan media sosial, disana disebutkan 1 dari 3 keluarga dan relasi kita merupakan pengguna internet sementara 8 dari 10 menggunakan perangkat *mobile* atau *gadget* untuk mencari informasi melalui internet.

Dalam kondisi tersebut termuat dalam sebuah survei Katadata Insight Center yaitu KIC yang melakukan survei literasi digital pada 1670 responden dari 34 provinsi di Indonesia menunjukkan bahwa 76% koresponden memilih media sosial dalam pencarian informasi. Selain media sosial ini, televisi dan berita daring menjadi pilihan masyarakat yang kedua sebagai pencarian informasi yang dapat diakses. Hal ini divalidasi oleh 59,5% dan 25,2% koresponden.

Komunikasi dua arah merupakan landasan kerja seorang humas, jika dalam pelaksanaannya banyak sekali teori dan praktisi humas menganggap bahwa publik itu cenderung pasif. Publik cenderung menerima apa pun informasi yang diberikan selama masih adanya keterbukaan. Dan dari anggapan inilah

akhirnya kita memutuskan untuk menggunakan “teori stimulus respon” (Littlejohn, 2002; Griffin, 2003; DeFleur, 2002; McQuail, 2003). Menurut teori ini, efek yang akan muncul pada publik merupakan sebuah reaksi atau respon terhadap suatu stimuli tertentu. Karena reaksi publik itu bisa diperkirakan. Elemen pokok teori ini adalah stimulus (pesan atau informasi), O (organisme yang menerima informasi) dan R (respon yang berupa sebuah pengaruh yang muncul akibat sebuah informasi).

Dari teori ini, muncul lah beberapa subteori diantaranya yaitu teori jarum hipodermik (Littlejohn, 2002; Griffin, 2003; DeFleur, 2002; McQuail, 2003). Menurut teori ini, informasi itu bagaikan sebuah “cairan” yang disuntikkan kedalam pembuluh darah publik. Karena itu menurut teori ini, dari awal informasi itu harus disiapkan dan didistribusikan secara sistematis dalam skala yang luas.

Informasi itu harus tersedia serempak di berbagai tempat dan sebagaimana besar orang harus tahu tentang hal tersebut. Oleh karena itu penggunaan teknologi sebagai distribusi informasi yang handal atau banyak digunakan oleh publik dapat meningkatkan jumlah respon dan penerima informasi tersebut. Dan menurut teori ini, individu yang menerima pesan ini dianggap memiliki karakteristik yang sama dan seimbang. Yang berarti teori ini menyatakan bahwa informasi dari media pasti menimbulkan efek yang beragam dan individu yang tidak terjangkau oleh media tersebut tidak akan terpengaruh.

Teori komunikasi dua tahap dikenalkan oleh (Littlejohn, 2002; Griffin, 2003; DeFleur, 2002; McQuail, 2003). Dikenalkan dengan istilah *opinion leader* atau yang bisa disebut pemuka

pendapat yakni orang yang disegani publik dalam kelompok tertentu. Menurut teori ini, informasi mengalir dari media tidak langsung ke publik, melainkan disaring lagi oleh kelompok.

Kemudian teori utama sebagai landasan pelaksanaan metode kampanye humas ini adalah teori *boundary spanning*, *boundary spanning* merupakan salah ciri dari sifat organisasi yang merupakan sistem terbuka (Krisyantono, 2014:88). Sistem terbuka disini adalah terdapatnya interaksi antara organisasi dengan lingkungannya untuk melakukan monitoring, seleksi dan menghimpun informasi. Hal tersebut didasarkan pada pendapat Heath (2005:dikutip di Kriyantono:88) yang mengatakan bahwa “organisasi tidak dapat bergantung hanya pada proses dan interaksi internal seperti yang dilakukan sistem tertutup. Organisasi harus berinteraksi dengan kelompok lainnya.”

Oleh karena itu, sangat menarik untuk mengikuti perkembangan media sosial dari masa ke masa. Tetapi dibalik kelebihan yang ada, media sosial memiliki kekurangan juga. Karena cepatnya informasi yang beredar membuat informasi yang mengalir didalam media tersebut tidak disaring dengan baik yang mengakibatkan berita *hoax* beredar cepat di antara masyarakat.

Artikel ini ingin membahas tentang sebuah kampanye atau program yang dibuat kementerian di Indonesia yaitu KemKominfo yang kampanyenya bernama INSAN. Rumusan masalah sebagai pembahasannya antara lain: Bagaimana efektivitas media sosial jika dijadikan sumber informasi utama, mengapa media sosial dijadikan sumber informasi utama sekarang, apa saja dampak positif dan negative media sosial

dijadikan sumber informasi utama, bagaimana peran humas dalam menangani masalah tersebut?

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah prosedur penelitian atau pemecahan masalah yang diselidiki dengan gambaran subjek atau objek yang digunakan berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya. Kemudian metode lainnya yang digunakan adalah literatur jurnal yaitu membaca banyak sumber jurnal kemudian mengembangkannya dengan bahasa sendiri.

Sumber data yang berupa artikel yang membahas tentang hal yang sama dan website resmi kominfo yang mengadakan kampanye digital ini. Sumber data peroleh dari internet dan sumber data dari beberapa artikel yang membahas perihal hoax.

Metode kampanye yang dilaksanakan KemKominfo dengan membuat program yang bernama internet sehat dan aman yang di singkat “INSAN”. Informasi yang beredar luas di internet tidaklah semuanya memiliki konten bermanfaat atau konten positif didalamnya apalagi didalam ranah media sosial yang sangat bebas dan cepat penyebaran informasi-nya.

Pengaruh konten negatif sudah sering diberitakan diberbagai media berupa pemuatan gambar penipuan, pencemaran nama baik dan berita bohong. Bahkan kejahatan di dunia maya dikenal sebagai *cybercrime* sudah sampai pada perentasan situs-situs penting dalam negeri, perusahaan bahkan organisasi penting lainnya.

Untuk menghindari kejahatan di dunia maya, selalu ditekankan prinsip dasar yang harus diketahui dalam menggunakan internet. Prinsip dasar didunia nyata berlaku pula didunia maya. Penggunaan internet secara sehat dan aman ini yang perlu ditanamkan semenjak dini melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat (*cyberethics*). Perlu juga diingatkan kepada seluruh jenjang umur yang ada baik remaja maupun dewasa karena seperti yang kita ketahui, bahkan orang dewasa pun masih kurang memahami cara menggunakan internet dengan sehat. Hal ini perlu disampaikan untuk menghindari kegiatan jelek didunia nyata yang akan terbawa hingga didunia maya yang akan menimbulkan kembali efek negatif di dunia nyata.

Program INSAN diselenggarakan dalam bentuk sosialisasi, roadshow dan forum diskusi dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Dengan dilaksanakan program ini diharapkan banyak masyarakat bisa menggunakan internet secara sehat.

Program ini akan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi pentingnya pengendalian penggunaan internet setiap orang dan penggunaan internet dengan sehat tidak mengakses konten negatif dan menyebarkan konten negatif terutama hoax dan membentuk forum diskusi untuk membahas tentang perubahan signifikan media habit yang membuat media sosial menjadi informasi utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Efektivitas Media Sosial Jika Dijadikan Sumber Informasi Utama

Efektivitas media sosial jika dijadikan sumber informasi itu tepat karena kebanyakan informasi disebar-

lewat internet. Informasi mengenai perkembangan sesuatu sangat cepat karena setiap informasi yang beredar selalu mendapat perhatian dari berbagai kalangan masyarakat.

Tetapi ada satu hal yang perlu dilakukan ketika menjadikan media sosial sebuah sumber informasi pada saat ini yaitu pensortiran informasi. Karena cepatnya penyebaran, biasanya informasi ini tidak disortir sama sekali. Benar atau tidaknya informasi yang beredar dimedia sosial pasti akan mendapatkan banyak respon.

2) Alasan Media Sosial Dijadikan Sumber Informasi Utama

Manusia membutuhkan informasi untuk berinteraksi, bersosialisasi dan berkomunikasi sehingga mereka berusaha untuk mengakses informasi secepat mungkin. Teknologi informasipun makin berkembang dengan munculnya web. Web di Indonesia berkembang pesat hingga jutaan pengguna dan dikuasai oleh generasi milenial. Web berkembang dengan diikuti munculnya media sosial.

Media sosial merupakan media yang memungkinkan setiap orang berinteraksi maupun bersosialisasi dan berkomunikasi tanpa terhalang ruang dan waktu. Media sosial berperan dalam penyebaran beberapa informasi bagi masyarakat luas dari segala bidang. Ditambah lagi ditengah kondisi pandemi, penyebaran informasi lebih banyak dilakukan lewat internet, terlebih lagi pada media sosial. Media sosial yang banyak digunakan oleh kalangan masyarakat membuat penyebar-an informasi lebih cepat disebarakan lewat media sosial dibanding media massa yang lainnya.

Selain karena hal tersebut, berbagai lapisan masyarakat cenderung memanfa-

atkan media sosial sebagai sumber informasi yang paling mudah diakses. Pemanfaatan media sosial bersifat transformatif artinya media sosial memiliki unsur inovasi, transparansi terhadap informasi yang beredar dan kolaborasi dan partisipasi warga dalam penyebaran informasi di media sosial.

3) Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Dijadikan Sumber Informasi Utama

Beberapa dampak positif yang di timbulkan jika media sosial dijadikan sebagai sumber informasi utama seperti menjadi media yang paling cepat untuk menyebarkan suatu informasi yang kita tahu tanpa harus mengupload informasi atau berita di sebuah situs media massa.

Situs jaringan sosial membuat anak dan remaja lebih bersahabat dan perhatian dengan menggunakan situs-situs web. Para pengguna internet diseluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah. Penyebaran informasi juga tidak hanya lewat postingan di media sosial. Hal tersebut juga bisa dilakukan lewat media maya seperti video call dan voice call.

Media sosial juga mempermudah beberapa masyarakat untuk mencari informasi terkini yang sedang terjadi di sekitar lingkungan kita. Itu membuat banyak masyarakat lebih peka dengan situasi disekitar mereka. Serta tidak terkesan ketinggalan berita karena tidak tau tentang informasi viral yang terjadi saat itu. Karena informasi terbaru atau informasi viral akan selalu melewati timeline media sosial yang mereka punya. Makanya tidak akan ada kesan ketinggalan berita lagi.

Sedangkan beberapa dampak negatif yang ditimbulkan jika media sosial dijadikan sebagai sumber informasi

utama, seperti media sosial sering muncul postingan yang memuat berita hoax dan terkesan dilebih-lebihkan yang nyatanya nanti akan memicu perdebatan di antara masyarakat. Akibat sering bahkan kecanduan media sosial bersosialisasi dengan orang sekitar. Karna penggunaan media sosial membuat malas para user untuk berkomunikasi dengan dunia nyata. Hal ini memang benar sekali, mempunyai teman yang sangat aktif dalam bersosial media, dia selalu memposting apa saja yang ia kerjakan. Namun berbeda jauh dengan kenyataan. Orang yang aktif di sosial media nyatanya adalah orang pendiam dan tidak banyak bergaul.

Karena penggunaan media sosial lebih sering menggunakan bahasa informal dalam keseharian sehingga bahasa yang formal pun menjadi terlupakan, jika tidak pandai mengontrol, jika tidak maka kita akan terjerumus dalam pergaulan bebas, karna tidak bisanya menjaga ucapan. Situs media sosial sering membuat seseorang lebih mementingkan diri sendiri, mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan disekitar mereka karna terlalu banyak menghabiskan waktu mereka dengan menggunakan internet.

Media sosial dapat membuat anak-anak dan remaja menjadi lalai dan juga tidak bisa membagi waktu karna terlalu asik dengan dunia maya, yang tidak tau bagaimana bentuknya seperti apa. Apalagi untuk seorang pelajar, apabila sudah kecanduan maka mereka lebih mementing hal tersebut dari pada keperluan, bahkan rela menyisihkan uang saku jika itu sangat membutuhkan kuota internet.

4) Peran Humas Dalam Memenangkan Masalah

Peran humas sangat penting karena tugasnya berhubungan langsung dengan masyarakat luas. Humas KemKominfo pun berusaha sebaik mungkin untuk mensosialisasikan tentang dampak baik dan buruk perihal penggunaan internet, terlebih lagi media sosial dalam penyebaran berbagai informasi di media sosial masing-masing. Karena penyampaian informasi tersebut tidak boleh sembarangan, jika salah pemilihan kata atau penggunaan kata maka informasi tidak akan bisa sampai ke masyarakat dengan maksimal dan lebih parahnya lagi siapa tau dengan penyampaian informasi yang salah tersebut akan ada konflik baru.

Peran humas dari KemKominfo disini adalah memberikan tips-tips atau cara untuk menulis informasi atau berita yang benar kepada masyarakat awam. Mereka mengunggah informasi tersebut di media sosial dan laman resmi mereka, dan tak jarang kehumasan dikominfo meminta bantuan kepada beberapa organisasi yang mempunyai tema perihal penyebaran informasi menyebar unggahan dari kominfo tersebut. Tips-tips tersebut berguna agar unggahan tersebut bisa dengan cepat menyebar dan diterima oleh masyarakat dengan baik.

KemKominfo juga menyebarkan tentang sanksi atau hukuman dan peraturan yang mengatur tentang penyebaran informasi dan penyebaran hoax. Agar masyarakat tau dan berpikir dua kali jika ingin membuat informasi hoax untuk menyulut emosi para masyarakat yang membaca unggahannya.

5) Pelaksanaan Kampanye

Dalam mensosialisasikan program web sehat dan aman KemKominfo

menggunakan komunikasi kelompok, yaitu narasumber yang menjelaskan tentang web sehat dan aman kepada kelompok melalui class. Salah satu fungsi komunikasi kelompok yang diterapkan KemKominfo dalam program web sehat dan aman adalah fungsi pendidikan, yaitu dengan memberikan wawasan tentang penggunaan web yang baik dan bijak.

INSAN ini merupakan suatu program dari pemerintah yang dirancang khusus dengan tujuan untuk mensosialisasikan penggunaan internet secara sehat dan aman melalui pembelajaran etika berinternet secara sehat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat. Maka dari itu pelaksanaan kampanye saat ini sangat di gembor-gemborkan pemerintah untuk menyesuaikan perkembangan jaman yang ada tanpa membiarkan generasi yang sekarang rusak dengan perkembangan jaman yang ada.

Media yang akan digunakan dalam kampanye ini antara lain tatap muka yang digunakan saat roadshow di universitas, seminar di sekolah, internet, lewat tayangan atau iklan di televisi, siaran di radio, media cetak baik koran ataupun majalah dan media luar ruang dan yang terakhir adalah animasi.

Dalam penyampaian pesan kepada kepada khalayak ramai, KemKominfo menggunakan metode edukatif dengan memaparkan fakta-fakta tentang efek negatif dari penggunaan web sehingga diharapkan dapat mengubah sikap dan perilaku masyarakat dalam menggunakan web. Dalam pelaksanaan program web sehat dan aman (INSAN) KemKominfo juga menggunakan berbagai media dalam penyampaian pesan, yaitu majalah, brosur, jingle, media onthe web (Youtube), Televisi, video, site.

Salah satu program dalam web sehat dan aman adalah duta web CAKAP yang dapat diikuti oleh siswa-siswi SMP sampai dengan SMA yang kemudian diseleksi untuk diambil dalam jumlah tertentu yang kemudian diberi pelatihan selama tiga hari di stallcamp dan pemenangan akan menjadi ikon pengguna web yang sehat dan aman serta bertugas mengkampanyekan budaya web cerdas, kreatif dan produktif dilingkungan dan masyarakat luas.

Dengan diadakannya duta web ini, diharapkan para siswa dan siswi yang terpilih ini bisa membantu menyuarakan tentang penggunaan internet yang aman dan sehat. Cara ini dinilai efektif karena biasanya jika sasaran khalayaknya adalah para pelajar, kebanyakan dari mereka lebih mudah diberi tahu dengan temannya atau sesamanya karena berasa teman sendiri dan pemilihan kata yang akan mereka gunakan juga bisa mempermudah penyampaian informasi agar lebih mudah dipahami.

Ditambah lagi, jika siswa dan siswi ini diberi gelar sebagai duta mereka akan merasa bertanggung jawab dalam kesuksesan kampanye ini. Jadi mereka kebanyakan akan berusaha untuk sebaik mungkin menyampaikan dan menyuarakan pesan-pesan kampanye tersebut. KemKominfo akan sedikit terbantu dengan hadirnya mereka. Karena akan mempermudah dalam penyebarluasan pesan kampanye.

Tidak hanya kampanye dari sekolah ke sekolah dan kampanye dimuka umum. Mereka juga melakukan kampanye pada akun media sosial mereka yaitu akun instagram dan twitter. Mereka mengunggah suatu postingan yang memuat pesan bagaimana cara dan tips penggunaan internet dengan baik dan

benar disertai dengan foto yang mendukung penyampaian pesan tersebut. Mereka juga bekerja sama dengan beberapa akun diinstagram untuk ikut mengunggah pesan kampanye tentang internet sehat dan aman ini agar pesan dari kampanye makin menyebar kekhayal luas.

Tidak hanya dari media sosial, KemKominfo juga melaksanakan webinar yang diikuti oleh beberapa orang. Didalam webinar tersebut mereka membahas hal yang sama mengenai internet yng sehat dan aman, penggunaan web yang baik dan caraa menentukan mana berita hoax dan yang mana berita fakta.

Dari salah satu artikel yang di unggah di website resmi, KemKominfo menggaet miss internet 2017 demi kesuksesan penyebaran infromasi pada kampanye ini yang dimana wanita cantik tersebut bernama Marsya Gusman. Disana mereka mengadakan semacam ruang diskusi dengan seorang direktur telekomunikasi, ditjen penyelenggaraan pos dan informatika yang bernama Benyamin Sura yang di dampingi oleh dua pegurus Asosiasi Penyelenggara Jasa internet indonesia yang bernama Ida Haryani dan Much Rifan.

KemKominfo mengakui bahwa pihaknya perlu untuk melakukan sosialisai tentang kampanye ini dengan menggunakan perantara miss internet ini untuk menjangkau lebih banyak kalangan lagi. Karena fenomena penyebaran hoax dan berita negatif yang cukup besar ini sudah sangat mengkhawatirkan dan butuh perhatian lebih disana. Hal tersebut terjadi karena rendahnya literasi digital di masyarakat dan tidak tahunya mereka bagaimana cara untuk mengecek kebenaran berita tersebut.

Maka darisanalah KemKominfo merasa perlu lebih mengedukasi kembali masyarakat agar bisa melakukan *recheck* sendiri dan tidak langsung mempercayai begitu saja berita bohong yang banyak bertebaran diluar sana. Karena jika kita dengan mudahnya mempercayai berita tersebut maka akan terjadi tumpang tindih fakta ditengah masyarakat. Beberapa program KemKominfo akan dikampanyekan oleh miss internet indonesia, dimana mereka akan memiliki daftar kegiatan penuh selama satu tahun. Salah satu kegiatan yang gencar dilakukan adalah kegiatan “*Miss Indonesia Road to Campuss*” acara tersebut merupakan acara yang berupa seminar dan talkshow yang membahas tentang teknologi dan tentunya akan menyinggung program-program KemKominfo dan akan memperkenalkan program tersebut kepada mahasiswa dan mahasiswi.

Pemanfaatan Miss Internet sangat efektif mengingat figur tersebut dapat dijadikan sebagai corong untuk menyampaikan sebuah isu terhangat berkaitan dengan komunikasi dan teknologi, seperti maraknya berita palsu, *cyber bullying* dan pentingnya ada literasi digital. Tak jarang Miss Internet tersebut juga menjadi narasumber atau pembicara di berbagai seminar yang membahas tentang telekomunikasi dan internet ini.

KESIMPULAN

Kampanye ini berjalan lancar dan mendapatkan banyak perhatian dari beberapa masyarakat, sebagian mereka antusias dengan kampanye ini dan sebagian lagi mencoba untuk mengurangi kebiasaannya dalam menggunakan internet.

Media sosial saat ini selain menjadi perantara untuk memudahkan komunikasi antar kerabat, media massa saat ini juga menjadi jalur masuk dan keluarnya informasi. Media sosial sekarang sudah menjadi sumber informasi, karena kemudahan untuk diakses setiap lapisan masyarakat dan cepatnya penyebaran informasi terupdatenya.

Bahkan informasi kecil dari berbagai daerah bisa tersebar dengan mudah di media sosial tanpa harus masuk kedalam siaran seperti televisi dan radio. Jika ingin mengetahui berita tentang daerah lain melalui website cukup menggunakan kata kunci. Semua bisa dimudahkan di media sosial. Karena terkadang tanpa dicari pun berita tersebut bisa muncul sendiri di timeline sosial media. Ditambah lagi jika berita tersebut viral maka timeline media sosial akan dipenuhi tentang berita tersebut.

Tetapi dibalik segala kemudahan dan keefektivan media sosial sebagai sumber informasi, media sosial memiliki berbagai kekurangan. Salah satu kekurangan yang sering kali terjadi saat ini adalah, hoax yang masih dengan mudah menyebar diantara masyarakat. Dikarenakan penyebaran informasi atau berita pada media sosial yang sangat cepat, dibutuhkan penyortiran berita yang benar benar menginformasi dan berita yang tujuannya hanya membuat keributan baru ditengah masyarakat dan berita hoax kurang.

Masih banyak informasi yang menggunakan kata-kata tidak pantas atau yang mengundang SARA masih beredar luas dikalangan masyarakat. Banyak kalangan masyarakat yang tidak seharusnya membaca berita tersebut, namun tidak sengaja membaca karena berita tersebut selalu bermunculan

diberbagai media sosial. Apalagi anak kecil sekarang sudah memiliki media sosialnya sendiri.

Maka dari itu, KemKominfo mengadakan sosialisasi Internet aman dan sehat adalah untuk mengedukasi setiap lapisan masyarakat agar bisa menggunakan internet dengan sehat, tidak berlebihan. Mengedukasi tentang berita hoax dan larangan menyebarkan berita hoax, menjelaskan beberapa media terutama media sosial atau web yang bisa mereka akses jika menginginkan informasi.

Seharusnya KemKominfo lebih memperketat lagi masuk dan keluarnya berita, tak hanya pada media massa yang biasanya memuat berita tetapi pada media sosial juga yang sekarang baru dijadikan sebagai sumber berita.

KemKominfo lebih menghimbau kepada orang tua agar senantiasa mengawasi anak-anaknya ketika membuka media sosial karena ditakutkan mereka tidak sengaja membaca atau melihat informasi yang tak seharusnya mereka terima di usianya.

Memang jika ingin mencetak beberapa bibit unggul penerus bangsa, setidaknya informasi yang akan masuk kedalam telinga dan pemikirannya harus disortir terlebih dahulu. Meskipun orang tuanya sudah berusaha semaksimal mungkin untuk membentuk anaknya menjadi generasi atau insan yang lebih bermatabat lagi, jika mendapat hal yang seharusnya tidak dapatkan diusia sekian, asuhan yang bagus dari orang tuanya akan sia-sia begitu saja.

Karena selain didikan dari orang tua, lingkungan sekitar mereka juga berpengaruh dalam pembentukan karakternya. Untuk orang tua sendiri jangan terlalu sibuk dengan dunianya

atau bahkan sibuk bekerja hingga melupakan anaknya yang harus ia urus. Karena jika anak tidak diawasi dan diberi edukasi yang baik, maka mereka akan mencoba segala hal yang membuatnya penasaran. Apalagi disini ranahnya adalah internet, segala konten bisa didapatkan dengan mudah. Bahkan beberapa remaja jaman sekarang malah ada yang membuat berita bohong karena tidak suka dengan salah satu temannya.

Disanalah peran orang tua dipertanyakan, memang mereka bekerja juga untuk menghidupi anaknya dan memenuhi kebutuhan keluarganya juga. Tetapi mengedukasi anak untk menunjukkan mana yang benar dan mana yang salah, menjawab segala hal yang mereka pertanyakan juga merupakan tanggung jawab orang tua. Jika para orang tua beralasan tidak mau mengajari anaknya agar anak tersebut bisa mandiri, atau bahkan tidak mau mengajari karena takut anaknya tidak mengerti dan beberapa kata itu cukup tabu untuk mereka dengarkan.

Sikap tersebut salah, karena jika sudah diedukasi sejak dini, sudah diberitahu berbagai dampak yang terjadi ketika melakukan hal tersebut, dan mencoba mengarahkan mereka kearah yang baik maka mereka akan mengerti dengan sendirinya dan berusaha untuk menjaga dirinya sendiri sedari dini agar tidak melakukan hal tersebut.

Ditambah lagi, saran untuk KemKominfo, jika melakukan edukasi ke sekolah dasar atau disana mayoritas pengikutnya adalah remaja dan anak berusia 6 sampai 10 tahun maka mereka harus lebih memutar otak dalam penyampaian pesannya, agar pesan yang cukup berat tersebut bisa diterima dikalangan mereka, dan mereka bisa

mengerti sekaligus memahami apa isi pesan yang disampaikan pada kampanye tersebut. Penyampaian pesan yang kreatif dan melibatkan banyak animasi atau video berkarakter lucu sangat disarankan, karena kebanyakan anak muda jaman sekarang lebih mudah untuk menerima pesan atau informasi dari sebuah animasi atau video animasi. Cara tersebut juga bisa menarik perhatian dari berbagai kalangan untuk menyimak informasi yang disampaikan karena terkesan sangat interaktif maka yang menyimak informasi tersebut pun tidak akan merasa ngantuk saat menyimak pesan kampanye yang mungkin cukup panjang tersebut.

Program KemKominfo bakalan terus digaungkan, karena mengingat sekarang sudah memasuki era komunikasi dan internet semakin canggih, banyak sekali dari masyarakat diberbagai kalangan sudah mulai menggunakan internet dan membuat media sosial agar mereka tidak tertinggal berita. Karena beberapa berita ditelvisi

tidak selengkap berita yang sedang tersebar diinternet.

Ditambah lagi kita sekarang sedang mengalami pandemi, dimana kita sangat dibatasi untuk keluar kerumah meskipun hanya sekedar bermain dan bertemu teman-teman. karena hal tersebut juga membuat kita semakin banyak menggunakan internet, lebih banyak skala penggunaan internet dibanding kondisi sebelumnya. Maka dari itu selain literasi buku seperti biasanya, kita juga perlu mengengkampanyekan literasi digital agar kita juga bisa mengetahui mana informasi hoax dan mana informasi benar.

Semoga dengan adanya jurnal ini, bisa membantu para pembaca mengetahui informasi tentang kampamnye ini dan membantu para pelajar lainnya dalam pemenuhan nilai tugas pelajaran atau matakuliah mereka nanti. Semoga jurnal ini juga bermanfaat untuk khalayak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andra (2015). *KemKominfo: Internet Jadi Referensi Utama Mengakses Berita dan Informasi* Diakses 10 Oktober 2021, dari: https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5421/Kemkominfo%3A+Internet+Jadi+Referensi+Utama+Mengakses+Berita+dan+Informasi/0/berita_satker
- Hidayanto & Ilmi. (2015). *Pentingnya Internet Sehat*. Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan,4(4), 21-24
- KemKominfo. (2013). *Internet Sehat dan Aman*. Diakses 8 Oktober 2021, dari: https://www.kominfo.go.id/content/detail/3303/internet-sehat-dan-aman-insan/0/internet_sehat
- Islami, Nur. (2017). *Kampanye Internet Sehat, KemKominfo Gaet Miss dInternet 2017*. Diakses 9 Oktober 2021, dari: https://www.kominfo.go.id/content/detail/10266/kampanye-internet-sehat-kominfo-gaet-miss-internet-2017/0/sorotan_media
- Pusparisa, Yosepha. (2020). *Masyarakat Paling Banyak Meangkses Informasi dari Media sosial* Diakses 8 Oktober 2021, dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/23/masyarakat-paling-banyak-mengakses-informasi-dari-media-sosial>